

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bagian ini menyajikan rangkuman hasil penelitian, konsekuensi teoritis dan praktis dari temuan tersebut, serta rekomendasi konkret untuk perbaikan dan penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan beberapa hal pokok mengenai pengembangan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) melalui *Project Based Learning* (PjBL) berbasis Kemampuan Abad 21 di Sekolah Menengah Atas (SMA):

5.1.1 Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA: Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA saat ini masih didominasi model konvensional/ceramah, cenderung berpusat pada pendidik, dan belum optimal dalam mengembangkan kemampuan abad 21. Meskipun telah ada upaya integrasi dengan Kurikulum Merdeka, tantangan utama terletak pada keterbatasan pemanfaatan media inovatif, kurangnya praktik langsung, atau penilaian yang belum holistik. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan model pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Lubuk Alung, dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran telah mencakup tiga aspek utama: perencanaan, proses, dan penilaian.

Pada aspek perencanaan, pendidik telah menyusun modul ajar yang mengacu pada Kurikulum Merdeka, mencakup identitas modul,

kompetensi awal, penguatan profil Pancasila, sarana prasarana, target peserta didik, model pembelajaran (khususnya *Project Based Learning* / PjBL), kompetensi inti, kegiatan pembelajaran, asesmen, pengayaan/remedial, serta refleksi. Pendidik juga berupaya menyesuaikan materi dengan karakteristik peserta didik dan mengintegrasikan isu-isu kontemporer. Kolaborasi melalui MGMP juga menjadi kekuatan dalam standardisasi dan berbagi praktik baik. Namun, ditemukan bahwa modul ajar belum mencantumkan sintaks PjBL secara rinci dan rubrik penilaian proyek belum tersusun dengan baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, model ceramah dan diskusi masih mendominasi, meskipun ada upaya penerapan model inovatif seperti PjBL dan PBL, meskipun frekuensinya terbatas. Pembiasaan keagamaan seperti shalat Dhuha dan tadarus Al-Qur'an juga diintegrasikan. Pemanfaatan media konvensional masih utama, namun media digital mulai digunakan meskipun terkendala fasilitas. Interaksi pendidik dan peserta didik cenderung dua arah, dengan penekanan pada penguatan akhlak. Kegiatan pembelajaran mengikuti struktur pendahuluan, inti, dan penutup sesuai alokasi waktu yang ditentukan, namun terkadang pelaksanaannya tidak sepenuhnya berpedoman pada modul ajar dan lebih mengacu pada buku teks.

Sementara itu, pada aspek penilaian, pendidik melakukan asesmen formatif (pertanyaan lisan, diskusi), sumatif (ujian), dan penilaian praktik. Penilaian mencakup aspek kognitif (melalui tes tulis, lisan, penugasan), afektif (observasi, penilaian diri/sejawat), dan psikomotorik (tes praktik, proyek, portofolio). Meski demikian, pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran yang spesifik (remedial/pengayaan) masih perlu ditingkatkan, dan rubrik penilaian proyek belum digunakan secara optimal.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat praktik baik dan adaptasi terhadap kurikulum baru serta kesadaran akan model inovatif,

pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Lubuk Alung masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan waktu, heterogenitas peserta didik, gap antara teori dan praktik, serta keterbatasan pemahaman pendidik dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi. Namun, adanya peluang dari kurikulum yang adaptif dan potensi pemanfaatan teknologi yang lebih optimal menjadi modal untuk terus mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan di masa mendatang.

5.1.2 Desain Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui PjBL Berbasis Kemampuan Abad 21

Model pembelajaran yang dikembangkan, dengan sintaks PjBL yang terintegrasi nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta penekanan Kemampuan Abad 21 (meliputi 4C: berpikir kritis, kreatif, komunikasi, kolaborasi), telah berhasil dirancang secara sistematis melalui enam fase (*Start with the Essential Question, design a Plan for the Project, create a Schedule, Monitor the Students and the Progress of the Project, Assess the Outcome, Evaluate the Experience*). Desain ini secara eksplisit mengintegrasikan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ke dalam setiap fase proyek, mendorong peserta didik untuk tidak hanya menguasai pengetahuan tetapi juga menginternalisasi nilai akhlak dan mengasah kemampuan hidup di abad 21.

Berdasarkan pembahasan mengenai Desain Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui *Project Based Learning* (PjBL) Berbasis Kemampuan Abad 21 di Sekolah Menengah Atas, dapat disimpulkan bahwa model ini merupakan kerangka kerja komprehensif yang dirancang untuk mentransformasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menjadi lebih relevan, mendalam, dan aplikatif.

Hakikat model ini adalah integrasi sistematis antara esensi PAI dan Budi Pekerti sebagai pembentuk karakter Muslim yang utuh (spiritual, intelektual, akhlak mulia) dengan model PjBL yang berpusat pada peserta didik dan secara eksplisit mengembangkan kemampuan abad 21 (berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, literasi digital dan media, karakter, serta kecakapan hidup). Melalui proyek autentik berbasis isu dunia nyata, peserta didik tidak hanya memahami teori agama tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Islami dan mengaplikasikan kemampuan esensial untuk menghadapi tantangan global.

Pengembangan model ini didukung kuat oleh lima teori belajar utama yaitu Konstruktivisme, yang mendorong peserta didik membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman nyata dan kolaborasi dalam proyek; Teori Belajar Kognitif Sosial (Albert Bandura), yang menekankan pentingnya pemodelan, efikasi diri, dan pembelajaran kolaboratif dalam pembentukan karakter dan kemampuan; Teori Kognitif, yang memfokuskan pada proses mental internal seperti pemecahan masalah, pengorganisasian informasi, dan metakognisi; Teori Humanistik (Carl Rogers, Abraham Maslow), yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif, berpusat pada pengembangan potensi diri, motivasi intrinsik, dan lingkungan belajar yang suportif; Teori Konektivisme (George Siemens, Stephen Downes), yang relevan di era digital, menekankan kemampuan peserta didik untuk menghubungkan diri dengan informasi dan jaringan pengetahuan melalui literasi digital.

Desain model ini diwujudkan melalui sintaks PjBL enam fase yang terstruktur yakni Penentuan Pertanyaan Mendasar, memicu pemikiran kritis; Mendesain Perencanaan Proyek, melatih kolaborasi dan kreativitas; Menyusun Jadwal, mengembangkan manajemen waktu dan tanggung jawab; Memonitor Kemajuan Proyek, dengan pendidik sebagai fasilitator dan peserta didik yang aktif dalam riset serta

pemecahan masalah; Menguji Hasil, melibatkan evaluasi produk dan proses project Mengevaluasi Pengalaman, mendorong refleksi dan presentasi hasil.

Seluruh proses ini didukung oleh sistem sosial yang partisipatif dan kolaboratif, di mana guru berperan sebagai fasilitator dan teladan, sementara peserta didik menjadi subjek aktif yang mandiri. Prinsip-prinsip reaksi guru yang mendorong inkuiri, memberikan umpan balik konstruktif, dan menghargai keberagaman menjadi kunci dalam membimbing peserta didik. Terakhir, sistem pendukung yang memadai, termasuk sumber belajar beragam (primer, sekunder, digital), fasilitas TIK, perpustakaan, sarana praktik, jaringan komunitas, dan kebijakan sekolah, sangat esensial untuk keberhasilan implementasi model.

Dengan demikian, model pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui PjBL berbasis Kemampuan Abad 21 ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman konseptual dan hasil belajar, tetapi juga secara holistik menumbuhkan karakter religius, mengembangkan kemampuan abad 21 yang krusial, meningkatkan motivasi, serta membentuk peserta didik menjadi individu yang adaptif, proaktif, dan siap berkontribusi di era globalisasi sesuai dengan nilai-nilai Islam.

5.1.3 Validitas, Praktikalitas, dan Efektivitas Model:

5.1.3.1 Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas desain pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) melalui *Project Based Learning* (PjBL) Berbasis Kemampuan Abad 21 di Sekolah Menengah Atas, dapat disimpulkan bahwa model yang dihasilkan memiliki tingkat kelayakan yang Sangat Valid dari perspektif ahli. Validitas ini mencakup tiga komponen utama dari model

pembelajaran, yaitu buku panduan pendidik, buku panduan peserta didik, dan model PjBL itu sendiri.

Buku panduan pendidik secara keseluruhan memperoleh kriteria Sangat Valid (89.75%). Hal ini menunjukkan bahwa panduan tersebut memiliki alur dan tujuan yang sangat jelas, kelengkapan perangkat pembelajaran PAI, langkah-langkah PjBL yang komprehensif, form tugas yang relevan, serta materi yang disajikan lengkap dan rinci. Aspek kebahasaan dan layout/penyajian juga dinilai sangat baik, menjamin kemudahan pemahaman dan kenyamanan penggunaan bagi pendidik.

Serupa dengan itu, buku panduan peserta didik juga mencapai kriteria Sangat Valid (87.25%). Validitas tinggi ini menegaskan bahwa panduan ini sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran, relevan dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik, memiliki substansi materi yang akurat dan bermanfaat, serta mengintegrasikan nilai-nilai agama dan kearifan lokal. Aspek kebahasaan, penyajian, dan layoutnya juga dinilai sangat baik, meskipun ada sedikit ruang untuk peningkatan interaktivitas.

Yang terpenting, model PjBL dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti itu sendiri juga divalidasi dengan kategori Sangat Valid (88.75%). Hasil ini menunjukkan bahwa model yang dirancang memiliki alur dan tujuan yang sangat jelas, perangkat pembelajaran PAI yang lengkap, serta langkah-langkah PjBL yang terstruktur dan rinci bagi pendidik. Aspek kebahasaan dan layout/penyajian pada model juga mendapatkan penilaian sangat tinggi.

Secara menyeluruh, konsensus dari tim ahli menegaskan bahwa model pembelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui PjBL berbasis Kemampuan Abad 21 ini telah

memenuhi standar kualitas yang tinggi dari segi konten/isi, kebahasaan, dan penyajian/layout. Validitas yang kuat ini menjadi landasan kokoh bahwa model yang dikembangkan sangat layak dan direkomendasikan untuk diimplementasikan dalam praktik pembelajaran di SMA, dengan potensi besar untuk mendukung pengembangan kemampuan abad ke-21 pada peserta didik secara holistik.

5.1.3.2 Praktikalitas

Berdasarkan hasil uji praktikalitas desain pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) melalui *Project Based Learning* (PjBL) Berbasis Kemampuan Abad 21 di Sekolah Menengah Atas, dapat disimpulkan bahwa model yang dihasilkan memiliki tingkat praktikalitas yang sangat tinggi dari perspektif tim ahli. Penilaian ini didasarkan pada evaluasi komprehensif terhadap kejelasan, komprehensivitas, kepraktisan, dan keekonomian model.

Secara keseluruhan, model PjBL dalam pembelajaran PAI dan BP memperoleh rata-rata skor 3.45 (86.25%) dan 3.46 (86.50%) dari dua penilaian terpisah, menempatkannya dalam kategori "Sangat Praktis". Hasil ini menunjukkan bahwa model tersebut sangat layak dan mudah untuk diimplementasikan di lapangan.

Penilaian praktikalitas yang tinggi ini didukung oleh beberapa aspek kunci yakni Kejelasan: Model ini memiliki prosedur/langkah-langkah yang sangat jelas dan bahasa yang sangat komunikatif, meminimalkan potensi kebingungan bagi pendidik dalam implementasi; Kepraktisan: Model ini dinilai sangat mudah untuk dioperasikan oleh pendidik, baik dari segi panduan maupun pelaksanaannya di kelas, tanpa menimbulkan

banyak kendala. Selain itu, kegiatan pendidik juga dinilai menjadi lebih efisien; Efektivitas dalam Pembelajaran Bermakna: Model ini terbukti sangat efektif dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan mudah menarik serta mempertahankan perhatian peserta didik, menunjukkan dampak positif langsung pada pengalaman belajar peserta didik; Keekonomian: Implementasi model ini dinilai praktis (efisien) dari segi waktu, biaya, dan tenaga yang dibutuhkan, serta media yang digunakan mudah diperoleh, sehingga realistis untuk diterapkan dalam berbagai kondisi sekolah; Komprehensif (Cukup): Meskipun aspek komprehensif komponen dan indikator model berada pada kategori "Praktis" (tidak "Sangat Praktis"), skor 80% tetap menunjukkan bahwa model sudah cukup lengkap dan menyeluruh.

Dengan demikian, hasil uji praktikalitas ini menegaskan bahwa model pembelajaran PjBL untuk PAI dan BP berbasis Kemampuan Abad 21 tidak hanya valid secara teoritis dan konten (seperti yang ditunjukkan pada uji validitas sebelumnya), tetapi juga sangat memungkinkan untuk diimplementasikan secara efektif di lapangan. Kombinasi validitas dan praktikalitas yang kuat menjadikan model ini sebagai solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan BP di SMA, sejalan dengan tuntutan kemampuan abad ke-21.

5.1.3.3 Efektivitas

Berdasarkan hasil uji efektivitas desain pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) melalui *Project Based Learning* (PjBL) Berbasis Kemampuan Abad 21 di Sekolah Menengah Atas, dapat disimpulkan bahwa model yang dikembangkan ini

Sangat Efektif untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Kesimpulan ini didukung oleh penilaian komprehensif dari pendidik responden melalui kuesioner dan observasi langsung terhadap implementasi model.

Dari hasil kuesioner pendidik, model ini secara keseluruhan mendapatkan rata-rata skor 3.56 (89.00%), yang menempatkannya dalam kategori "Sangat Efektif". Temuan kunci dari kuesioner meliputi : Kegiatan Pembelajaran (99.00% Sangat Efektif): Model ini sangat efektif dalam memandu pendidik mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, penutup, hingga penilaian, dengan petunjuk yang jelas dan kemampuan memicu rasa ingin tahu peserta didik; Unsur-unsur PjBL (90.75% Sangat Efektif): Model berhasil mendorong peran pendidik sebagai fasilitator, memicu keaktifan dan kemandirian peserta didik, meningkatkan kolaborasi, serta menumbuhkan nilai-nilai Islami dalam interaksi. Pemanfaatan sumber belajar dan teknologi juga dinilai sangat efektif; Dampak Pendukung dan Pengiring (85.50% Sangat Efektif): Model ini secara signifikan meningkatkan pemahaman konseptual PAI dan BP, serta efektif dalam mengembangkan kemampuan abad 21 (berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi; Keefektifan Model secara Umum (89.50% Sangat Efektif): Model ini dinilai sangat efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep PAI & BP secara mendalam, membuatnya relevan dengan kehidupan nyata, dan mengaitkan dalil naqli dengan perilaku sehari-hari.

Meskipun sebagian besar aspek menunjukkan tingkat "Sangat Efektif", beberapa area seperti prinsip-prinsip reaksi pendidik, dampak pengiring (literasi digital, riset, manajemen proyek, adaptabilitas), peningkatan minat/motivasi, dan penanaman karakter/budi pekerti tertentu, meskipun masih

dalam kategori "Efektif", menunjukkan potensi untuk peningkatan lebih lanjut guna mengoptimalkan dampak model.

Selanjutnya, hasil observasi implementasi model secara konsisten mengkonfirmasi bahwa seluruh dimensi dan indikator kunci dari model PjBL, termasuk kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), unsur-unsur PjBL (sistem sosial, prinsip reaksi, sistem pendukung), serta dampak pendukung dan pengiring, teramati (Ya) di lapangan. Observasi menunjukkan bahwa pendidik berhasil berperan sebagai fasilitator, peserta didik aktif terlibat dalam identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, dan presentasi proyek. Terlihat pula peningkatan kolaborasi, pemanfaatan teknologi, serta pengaitan materi dengan nilai-nilai PAI dan BP dalam kehidupan nyata.

Untuk mengukur efektivitas model terhadap hasil belajar peserta didik, penelitian ini juga menggunakan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). Uji ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model, atau membandingkan model ini dengan model PjBL biasa, untuk secara kuantitatif menguji hipotesis bahwa hasil belajar peserta didik yang menggunakan model PjBL berbasis kemampuan abad 21 lebih tinggi. Secara keseluruhan, kombinasi data kualitatif dari persepsi pendidik dan observasi langsung, ditambah dengan model kuantitatif melalui uji hasil belajar, memberikan bukti yang kuat bahwa Model Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Melalui PjBL Berbasis Kemampuan Abad 21 ini Sangat Efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kemampuan abad 21, dan menanamkan karakter Islami pada peserta didik di Sekolah Menengah Atas.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian pengembangan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui PjBL berbasis Kemampuan Abad 21 ini dapat dilihat dari dua aspek utama: teoritis dan praktis.

5.2.1 Implikasi Teoretis:

- 5.2.1.1 Penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang inovatif dan relevan dengan tantangan abad 21.
- 5.2.1.2 Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa perpaduan antara PjBL sebagai model pedagogis, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai substansi keilmuan dan nilai, serta Kemampuan Abad 21 sebagai tujuan kemampuan, merupakan kombinasi yang efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik.
- 5.2.1.3 Model yang dikembangkan dapat menjadi referensi teoritis bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan atau menguji model pembelajaran serupa di mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda, dengan penekanan pada integrasi nilai dan kemampuan modern.

5.2.2 Implikasi Praktis:

- 5.2.2.1 Bagi Pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Model ini memberikan panduan konkret dan operasional bagi pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA untuk merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi peserta didik, selain pemahaman materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat membantu pendidik mengatasi

tantangan pembelajaran konvensional dan meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

5.2.2.2 Bagi Sekolah Menengah Atas: Implementasi model ini dapat mendukung upaya sekolah dalam merealisasikan profil lulusan yang kompeten di abad 21 dan berkarakter religius. Model ini juga dapat menjadi bagian dari inovasi kurikulum di sekolah untuk meningkatkan daya saing dan relevansi pendidikan Pendidikan Agama Islam dengan tuntutan zaman.

5.2.2.3 Bagi Dinas Pendidikan/Kementerian Agama: Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kebijakan dalam penyusunan program pelatihan pendidik, pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta penyediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan kemampuan abad 21 di sekolah-sekolah.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, beberapa saran konkret dapat diajukan:

5.3.1 Bagi Pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:

5.3.1.1 Mengimplementasikan Model: Pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disarankan untuk mengadopsi dan mengimplementasikan model pembelajaran PjBL berbasis Kemampuan Abad 21 ini secara konsisten di kelas. Pendidik diharapkan untuk berani bereksperimen dengan berbagai bentuk proyek yang relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta isu-isu kontemporer.

5.3.1.2 Peningkatan Kompetensi: Mengikuti pelatihan dan workshop terkait PjBL, asesmen autentik, dan integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogis dan profesional.

5.3.1.3 Kolaborasi: Membangun kolaborasi antar pendidik Pendidikan Agama Islam (dalam MGMP) untuk berbagi pengalaman,

mengembangkan ide proyek, dan mengatasi tantangan bersama dalam implementasi model ini.

5.3.2 Bagi Pihak Sekolah (Kepala Sekolah dan Manajemen):

- 5.3.2.1 Dukungan Penuh: Memberikan dukungan penuh terhadap implementasi model ini, baik dalam bentuk alokasi waktu yang memadai, penyediaan fasilitas (akses internet, perangkat TIK, ruang diskusi), maupun anggaran untuk kebutuhan proyek peserta didik.
- 5.3.2.2 Pembiasaan Budaya Proyek: Mendorong pembudayaan proyek di seluruh mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, agar peserta didik terbiasa berpikir kritis dan kolaboratif.
- 5.3.2.3 Monitoring dan Evaluasi Internal: Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi model ini untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area yang memerlukan perbaikan.

5.3.3 Bagi Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama:

- 5.3.3.1 Sosialisasi dan Pelatihan: Mensosialisasikan model pembelajaran ini kepada lebih banyak pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA melalui pelatihan intensif dan berkelanjutan.
- 5.3.3.2 Pengembangan Modul: Mengembangkan modul atau panduan praktis yang lebih rinci bagi pendidik untuk mempermudah adaptasi dan implementasi model ini di berbagai konteks sekolah.
- 5.3.3.3 Penelitian Lanjutan: Mendorong dan mendanai penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas model ini pada sampel yang lebih luas, di jenjang pendidikan yang berbeda, atau dengan fokus pada kemampuan abad 21 lainnya.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya:

- 5.3.4.1 Melakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas model ini dalam jangka panjang terhadap perubahan perilaku dan akhlak peserta didik.
- 5.3.4.2 Mengembangkan instrumen penilaian yang lebih spesifik untuk mengukur Kemampuan Abad 21 dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- 5.3.4.3 Mengeksplorasi adaptasi model ini untuk jenjang pendidikan lain (misalnya, SMP atau bahkan SD) atau mata pelajaran lain yang juga memerlukan integrasi nilai dan kemampuan abad 21.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Barizi, (2011). *Pendidikan Integratif Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Ahmad, M. (2008). *Teknik Simulasi dan Pemodelan*. Universitas Gajah Mada.
- Ahmad, M. A. (1985). *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Ahmadi, N. U. (1997). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Akker, Jan van den et al. *Educational Design Research - Part A: An Introduction*. Enchede: SLO Netherlands Institute for Curriculum Development. 2013.
- Al-Qurthubi, S. I. (2008). *Tafsir Al-Qurthubi, Terj. Al-Jami' Li Ahkaam Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Tabany, T. I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Penulisan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013(Kurikulum Tematik Integratif)*. Jakarta: Kencana.
- Amirudin, N. (2019). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Prosiding Seminar Nasional Prodi Pendidikan Agama Islam UMP APPIHI*. (2024). Pengembangan Kemampuan 4C (Critical, Thinking, Creativity, Communication, and Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(2), 246-258. <https://journal.appihi.or.id/index.php/Aliansi/article/download/635/976/3751>
- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media dan Model Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Arifin, M. (1996). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, S., & Ratu, N. (2018). Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pedagogy: A Case Study of An EFL Core Teacher. *ERJEE: English Review Journal Uniku*, 2(1), 1-10. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/download/7818/3836>
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan: Model dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (n.d.). *Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik*.
- Aripudin, Asep. (2011). *Pengembangan Model Dakwah: Respon Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Beragama di Kaki Ciremai*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arlina, N. E. (2023). *Model Project Based Learning Sebagai Alternatif Menciptakan Peserta didik Kreatif*. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Soko Pendidik)*, 117.
- Arya Hasan As'ari, N. R. (2022). *Project Based Learning Dalam Pendidikan Agama Islam*. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 178.
- Aziz, R., & Fauzi, H. (2022). Peran Teknologi Pembelajaran dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Studi Ilmu Agama-Agama dan Masyarakat*, 4(2), 170-185.

- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bell, S. (2010). *Project-based Learning for the 21st Century: Skills for the Future*. The Clearing House: A Journal of Educational Modeles, Issues and Ideas, 83(2), 39-43.
- Borg and Gall. (1983). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Branch, R. M., & Kopcha, E. J. (2014). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun. *Model of Teaching / Model Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Sinar Pustaka, 2009.
- Bruce Joyce, Marsha Weil, Emily Calhoun. *Models Of Teaching, Terj.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Claramita, M., Nurokhmanti, H., Qomariyah, N., Budiastuti, V.I., Utomo, P.S., & Findyartini, A. (2022). Analisis Karakter Pelajar Abad 21 Dalam Studi Kasus di SMA Kristen Makedonia. *Jurnal Edukasi Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jep/article/download/28276/13096/>
- Daryanto. (2014). *Model Pembelajaran saintifik kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewantara, K. H. (2013). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa.
- Dewey, J. (1997). *Education and Experience*. New York: Touchstone.
- Dewi Anggelia, I. P. (2022). Penerapan Model Project -based Learning ditinjau dari Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 298.
- Dick, W., & Carey, L. (2005). *The Systematic Design of Instruction* (6th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Dwi Wahyu Nuryati, S. M. (2020). *Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kreativitas Peserta*. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*
- Dwiningrum, S. I. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis dan Empirik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eddi Lion, Y. L. (2022). *Edukasi Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Masa Pandemi Covid-19 Desa Telangkah*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Eka Risma Junita, A. K. (n.d.). Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Rejang Lebong. *Literasiologi*
- Eka Wahyuni, F. (2021). Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Smp Negeri 7 Kota Tangerang. *Tadarus Tarbawi*

- Fahlevi, M. R. (2022). Kajian *Project Based Blended Learning* Sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka. *Sustainable*
- Fathurrohman, P. (2018). Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti. Bandung: Pustaka Setia.
- Fitria, N. P., & Syarifuddin, S. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Student Centered Learning (SCL) dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1-15.
- Gall, B. (1983). *Educational Research, An Introduction*. New York and London: Longman Inc.
- Gall, Brog RW &. *Educational Research an introduction*. Longman: fifth Edition, 1989.
- Gall, M. D. (2007). *Education Research an Introduction*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Gall, M. G. (2003). *Educational Research: An Introduction (7th Edition)*. New York: Pearson Education, Inc.
- Gunawan, H. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hafni Ladjid, A. S. (2001). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Padang: Baitul Hikmah Press.
- Hasan, S. N., Safitri, A., & Herawati, E. (2023). An analysis of the application of Problem Based Learning (pbl) model in mathematics for elementary school students. *Jurnal Online Universitas Jambi*, 11(1), 86-93. <https://online-journal.unja.ac.id/JIITUJ/article/download/32057/18010/99145>
- Hasanah, A. (2020). Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Muslim Milenial. *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 11-26.
- Hatining, M. (2021). Increasing Students' Learning Motivation in Limited Face-to-Face Learning through the PJBL (*Project Based Learning*) model), *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 1228.
- Himmatur Rofi'ah, H. S. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Model *Project Based Learning Berbasis* Literasi di MTSN 4 Jombang. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 309.
- Howard, G. (1993). *Multiple Intelligences*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- I Putu Wahyu Widian, I. G. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berorientasi Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta didik Pada Pelajaran Seni Rupa Kelas XI. *Pensi*, 26.
- Imam Al Anshori, J. R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kausalitik Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 205.
- Imron, A. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Indah Arsy, S. (2021). Pengaruh Pembelajaran STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) Terhadap Kreativitas Peserta Didik. *Biolearning Journal*, 24.
- Jaenudin, S. (n.d.). Student Development Zone: Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Critical Thinking Orientation. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(2), 154-162. <https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/1884>
- Journal of Innovation in Educational and Cultural Research (JIECR). (n.d.). Inquiry-Based Learning on Students' Critical Thinking Skills at Aviation Vocational College. *JIECR*, 5(2), 143-154. <https://jiecr.org/index.php/jiecr/article/viewFile/791/169>
- Joyce, B., & Weil, M. (2009). *Models of Teaching*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Jurnal 12 Waiheru. (n.d.). Characteristics, Approaches, and Competency Learning Processes of Students in the 21st Century. *Jurnal 12 Waiheru*, 1(1), 22-31. <https://12waiheru.kemenag.go.id/index.php/journal/article/download/91/31>
- Jurnal Obsesi. (2024). The Effectiveness of Case-Based Learning to Improve the Collaboration and Communication Skills of Early Childhood Education Students. *Journal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(3), 3647-3657. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/6233/pdf/27553>
- Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia (JPBI) - Ejournal UMM. (2024). The project-based learning model and its contribution to student creativity: A review. *JPBI*, 10(2), 332-338. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jpbi/article/view/31499>
- Jurnal Ummat. (n.d.). Implementation of Technology-Based Learning Methods in Education: A Systematic Literature Review. *Jurnal Ummat*, 7(1), 100-112. <https://journal.umm.ac.id/index.php/issrectec/article/view/22410>
- Kementerian Agama RI. (2019). *Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama RI. (2021). *Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 347 Tahun 2021 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Kilpatrick, W. H. (1918). *The Project Method* is Teachers College Record,
- Klein. (2007). *Design Development and Research, Methods, Models, and Issues*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publisher.
- Komarudin, L. P. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar: Dampak Model *Project Based Learning*, *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar*, 44.
- Komarudin. (2000). *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kurniati, Y. R. (2005). *Model Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud.
- L. Heny Nirmayani, N. P. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) Sesuai Pembelajaran Abad 21 Bermuatan Tri Kaya Parisudha. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 378.

- L.Nadler. (2000). *Designing Training Program*. Massachusetts: Addison Wesley Publishing Company.
- Larmer, J., & Mergendoller, J. R. (2015). *PBL Starter Kit: To Do, Not to Teach*. Buck Institute for Education (BIE).
- Lickona, T. (2009). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- M. E. Winarno. (2011). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Media Cakrawala Utama Press.
- Marisa, M. (2021). Curriculum Innovation “Independent Learning” In the Era of Society 5. 0: Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” Di Era Society 5.0. *Shanted: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora*, 66.
- Martin, Barbara L. dan Charles M. Reigeluth. *Affective Education and the Affective Domain: Implication for Instructional Design Theories and Models Volume II*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc, 1999.
- Maslow, A. H. (1968). *Toward a Psychology of Being* (2nd ed.). New York: Van Nostrand Reinhold.
- Maulana, D. (2014). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Lampung: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Lampung.
- Merrill, M. D. (1983). *Component Display Theory*. In C. M. Reigeluth (Ed.), *Instructional-design Theories and Models: An Overview of Their Current Status*. Hillsdale, NJ: Erlbaum.
- Molenda, M. *In Search of the Elusive ADDIE Model*. Indiana University, 2003.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubasyir. (2020). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 60-75.
- Muhaimin, d. (1996). *Model Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media.
- Muhammad Ilyas, U. R. (2023). Implementasi Model *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP 11 Ma’arif Bangsalsari Tahun Ajaran 2021/2022. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, FAJAR Jurnal Pendidikan Islam.
- Nieveen, Nienke. *Prototyping to Reach Product Quality. Dalam Akker, Jan Van Den. 1999.” Design Approaches and Tools in Education an Training*". Dordrecht: Kluwer Academic Publishers, 2007.
- Nieveen, Plomp, T. *An Introduction to Educational Design Research*. (SLO Netherlands Institute for Curriculum Development. 2013.
- Nizar, S. (2001). *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Nurhayati, I., Pramono, K. S. E., & Farida, A. (2024). Kemampuan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication and Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 36–43. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6842>
- Ormrod, J. E. (2008). *Human Learning* (5th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.

- Pamilu, A. (2007). *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*. Jakarta: Bukukita.
- PjBLWorks (Buck Institute for Education - BIE). (2020). *Introduction to Project Based Learning*.
- Plomp, T., & Nieveen. (2013). *An Introduction to Educational Design Research*. SLO Netherlands Institute for Curriculum Development.
- Poerwadarminta, W. (1985). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Proceeding UNNES. (n.d.). *Technology-Based Education in the 21st Century*. *Proceeding UNNES*, 1(1), 40-48.
<https://proceeding.unnes.ac.id/utnc/article/download/2632/2088/6872>
- Ramayulis, dkk. (2016). *Bimbingan Pendidikan Islam Di Madrasah Dan Sekolah*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam, Cet. VII*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Reigeluth, C. M. (Ed.). (1999). *Instructional-design Theories and Models: A New Paradigm of Instructional Technology, Vol. II*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Rendika Vhalery, A. M. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 185.
- ResearchGate. (2019). A Systematic Review of Problem Based Learning in Education. *ResearchGate*.
https://www.researchgate.net/publication/337599609_A_Systematic_Review_of_Problem_Based_Learning_in_Education
- ResearchGate. (2024). Systematic review of inquiry-based learning: assessing impact and best practices in education. *ResearchGate*.
https://www.researchgate.net/publication/383974361_A_Systematic_Review_of_Inquiry-based_Learning_Assessing_Impact_and_Best_Practices_in_Education
- ResearchGate. (2025). The Implementation of Case-based Learning Approach in the Classroom: A Systematic Review. *ResearchGate*.
https://www.researchgate.net/publication/378820316_The_Implementation_of_Case-based_Learning_Approach_A_Systematic_Review
- ResearchGate. (n.d.). Collaborative learning: Theory, models and educational benefits. *ResearchGate*.
https://www.researchgate.net/publication/293071308_Collaborative_learning_Theory_models_and_educational_benefits
- ResearchGate. (n.d.). Getting a grip on project-based learning: Theory, cases and recommendations. *ResearchGate*.
https://www.researchgate.net/publication/228908690_Getting_a_grip_on_project-based_learning_Theory_cases_and_recommendations
- Restu Rahayu, R. R. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*
- RI. (2003). *Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Lembaran Negara RI.

- Risa Khotimatun Nisa, M. G. (2023). Pengaruh Model *Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Di Smk Ad-Dimyati Kopo Bandung. *Kuttab*,
- Riski Ayu Candra, A. T. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*
- Rusman. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Salimi, A. A. (2004). *Dasar-dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Samsiadi, R. (2022). Model *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Berau Kaltim, *Research and Development Journal of Education*, 363.
- Sani, R. A. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sani, R. A. (2014). *Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Santi, T. (2011). Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan. *Jurnal Ilmiah Progresif*.
- Sari, I. M., & Mulyoto, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 80-95.
- Sekar Dwi Ardianti, I. A. (2017). Implementasi *Project Based Learning* (PjBL) Bermodel Science Edutainment Terhadap Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Refleksi Edukatika*
- Semiawan, C. (2010). *Model Kemampuan Proses*. Jakarta: Gramedia.
- Setiawan, H., & Fitriani, A. (2020). Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Implementasi Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 134-148.
- Setyosari, P. (2013). *Model Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sharon E. Smaldino, D. L. (2011). *Instructional Technology & Media for Learning Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Shihab, M. (2011). *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran, Cet. IV, Jilid. 6*. Jakarta: Lentera Hati.
- Siddiq, D. (2006). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam, Cet. I*. Bandung: Citra Pustaka Media.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice* (8th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- Slavin, R. E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice* (8th ed.). Boston: Allyn & Bacon.
- STIPAS Publisher. (2023). Chapter 9 Exploring the Connection Between Collaborative Learning and Students' Critical Thinking and Social

- Adaptation Skills. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 108-117.
<https://publisher.stipas.ac.id/index.php/pbs/article/download/35/35>
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Sinar Baru Algensindo.
- Sugilar, M., & Lestari, Y. N. (2023). Pengembangan Perangkat Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis *Project Based Learning* untuk Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila di SMA Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 8(1), 45-60.
- Sugiono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Model Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2008). *Model Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Model Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumarmi, S. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Tarbiyah*, 1(2), 115-128.
- Sumarsono, R., & Permana, M. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Model *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran (JIPP)*, 9(1), 1-10.
- Suparman, M. A. (2014). *Desain Instruksional Modern: Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Suparman. (2021). Konsep dan Urgensi Pembelajaran Akhlak dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Ar-Rahim*, 6(1), 1-14.
- Supriyadi, D. (2007). *Isu dan Agenda Pendidikan Tinggi*. Bandung: Rosda Karya.
- Suryabrata, S. (1987). *Model Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Susiana. (2017). Problematika Pembelajaran PENDIDIKAN AGAMA ISLAM di SMKN 1 Turen. *Jurnal Al-Thariqah Vol. 2, No. 1*
- Syahputra, E. (2018). Pendidikan Karakter di Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 47-54. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/1548/pdf/6042>
- Syarifuddin, A. (2017). Studi Komparatif Konsep Budi Pekerti dan Akhlak dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 154-170.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Washington DC: National Center for Improvement Educational System. (Sumber 4D)
- Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). *Instructional Development for Training Teacher of Exceptional Children*. Washington DC: National Center for Improvement Educational System.
- Tri Putri Naomi, D. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Pada Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan. *Journal on Education*, 3229.

- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Model, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KPS)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2012). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Model, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KPS)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana Media Group, 2007.
- Urai Erlina, A. H. (2023). Merancang Model *Project Based Learning* untuk Mengembangkan Sikap Gotong Royong dan Kreatif Peserta 1 Didik pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*
- Usman, M. U. (2004). *Menjadi Pendidik Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, S., & Nurmawati, E. (2020). Desain Pembelajaran PAI Berbasis *Project Based Learning* dalam Mengembangkan Kecerdasan Majemuk Peserta didik SMA. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Waras. (2004). Pembelajaran Berbasis Proyek vs Pelatihan dalam Pencapaian Kecakapan Akademik dan Pemecahan Masalah Permesinan. *Jurnal Teknologi Pembelajaran: Teori dan Penelitian*
- Wena, M. (2013). *Model Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunita, D. (2019). Konsep Karakteristik Profesional Guru di Abad 21. *Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin*, 1(1), 1-10. <https://journalpustaka.com/index.php/jpnm/article/download/181/107/591>
- Zuchdi, D. (2018). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik. Yogyakarta: UNY Press.
- Zuhairini, d. (1992). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuliana, R., & Astuti, S. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Era Digital. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 13(1), 58-72.